

Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Metode Demonstrasi pada Kelas III SDN 16 Mataram Tahun Ajaran 2022-2023

Indrayadi^{1*}, Siti Istiningsih², Deni Triagus Mahardika³

^{1,2,3}Universitas Mataram, Indonesia

*E-mail: Indrayadi259@gmail.com

Abstract

Motivation is what is most important in learning activities, so teachers must be able to cultivate students' learning motivation so that students in the classroom can achieve the learning goals set by the teacher. The problem that arises is the lack of motivation to learn, which leads to poor learning outcomes among students. Thus, learning is accompanied by demonstrations of making windmills and flat figures with folded symmetry to enhance students' learning motivation. The purpose of this study is to enhance the motivation and learning outcomes of SDN 16 Mataram Grade 3 students through demonstration method. This classroom action study involved 34 students and was conducted in two cycles, with each cycle consisting of planning, implementation, evaluation and reflection. The results of the study showed that student motivation and learning outcomes increased from Cycle 1 to Cycle 2 and reached completion of training.

Keywords: Learning Motivation, Learning Results, Demonstrations, Action Research

Abstrak

Motivasi merupakan sesuatu yang menjadi hal terpenting dalam kegiatan belajar, maka dari itu guru harus dapat menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik agar ketercapaian dari tujuan pembelajaran yang dirumuskan oleh guru dapat dicapai oleh Peserta didik di kelas. Permasalahan yang terjadi adalah kurangnya motivasi belajar sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran dikemas dengan sentuhan demonstrasi dalam membuat kincir angin dan bangun datar simetri lipat agar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas 3 SDN 16 Mataram melalui metode demonstrasi. Penelitian Tindakan kelas ini memiliki sampel sebanyak 34 peserta didik dan dilakukan dalam 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2, serta mencapai ketuntasan belajar.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Demonstrasi, PTK

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan sesuatu yang menjadi hal terpenting dalam kegiatan belajar, maka dari itu guru harus dapat menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik agar ketercapaian dari tujuan pembelajaran yang dirumuskan oleh guru dapat dicapai oleh Peserta didik di kelas, pada fase b sekolah dasar peserta didik lebih suka bermain ketimbang belajar, peneliti saat melaksanakan pembelajaran di kelas mengalami kendala seperti peserta didik tidak mau kondusif saat dijelaskan materi oleh gurunya, saat diminta maju untuk mengerjakan contoh soal yang diberikan oleh guru cuma sedikit peserta didik yang mau maju mengerjakan contoh soal yang diberikan dan rata-rata peserta didik yang maju adalah peserta didik yang sama sehingga terkesan hanya peserta didik yang itu-itu saja yang mau belajar, dan termotivasi untuk belajar.

Berkaca dari permasalahan di atas maka pembelajar harus dikemas dengan sentuhan demonstrasi agar peserta didik dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, dan melihat dari gaya belajar peserta didik yang kinestetik maka penelitian akan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan demonstrasi membuat kincir angin dan bangun datar simetri lipat yang dibuat langsung oleh siswa sehingga siswa mendapat pengalaman belajar langsung dari apa yang mereka lakukan di kelas dan pembelajaran tidak hanya bersifat transfuse dari gurunya yang hampir rata-rata terapkan oleh semua guru dalam pembelajaran dikelas dan kerap kali peserta didik bisa kondusif diawal pembelajaran saja, maka penerapan metode demonstrasi perlu diterapkan di dalam pembelajaran di kelas

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna (Djamarah, dalam Al-Azkiya, 2020: 151).

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar (Monika & Adman, dalam Andriani Rike & Resto, 2019:81) Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar (Puspitasari, dalam Andraini Rike & Resto, 2019:81) Dalam motivasi terkandung adanya.

Menurut Sudjana (dalam Siregar.F Sauli, 2019:218.) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya darisegi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.

METODE

Penelitian dilaksanakan di SDN 16 Mataram yang dilakukan dengan 2 siklus pembelajaran dan dilakukan selama 2 hari dari 17 Mei sampai 19 Mei 2023 subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN 16 Mataram sebanyak 34 peserta didik adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi (Arikunto, dalam Siregar. F Sauli, 2019:219). Kriteria keberhasilan PTK sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Keberhasilan PTK

	Motivasi awal	Siklus 1	Siklus 2
Motivasi	Rendah	Cukup	Tinggi
Hasil Belajar	Rata-rata kelas 54.71	Rata-rata kelas \geq 65	Rata-rata kelas \geq 75

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada kelas III SDN 16 Mataram dilakukan dalam 1 kali pertemuan pada siklus 1 dan 1 kali pertemuan pada siklus 2. Adapun hasil dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2023, pada pembelajaran sebelumnya peneliti melakukan observasi sederhana untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dari hasil obseravasi tersebut peserta didik sangat senang dalam mengikuti pembelajaran jika pembelajaran dikemas dengan metode demonstrasi dan pada awal pembelajaran guru memberikan soal pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik kelas III yang berjumlah 34 peserta didik berdasarkan hasil analisisdata diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Analisis Pretest Siklus 1

No	Keterangan	Ketercapaian
1	Nilai rata-rata	54.71
2	Tertinggi	80
3	Terendah	20
4	Jumlah peserta didik yang tuntas	12
5	Jumlah peserta didik yang belum tuntas	22
6	Ketuntasan klasikal (dalam%)	35.29%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kelas kemampuan awal peserta didik secara klasikal adalah 54.71, nilai tertinggi 80 dan terendah 20. Dari data tersebut diperoleh 64.71 % peserta didik belum tuntas dalam pembelajaran.

Tabel 3. Hasil Analisis Posttest Siklus 1

No	Keterangan	Ketercapaian
1	Nilai rata-rata	67.1
2	Tertinggi	90
3	Terendah	40
4	Jumlah peserta didik yang tuntas	20
5	Jumlah peserta didik yang belum tuntas	14
6	Ketuntasan klasikal (dalam%)	58.82%

Hasil yang diperoleh dari posttest siklus 1 adalah nilai rata-rata kelas 67.1, nilai tertinggi 90 dan terendah 40, dari data tersebut diperoleh ketuntasan belajar peserta didik sebesar 58.82%. dengan demikian hasil belajar peserta didik kelas III masih dibawah indikator yang ditentukan motivasi awal merupakan nilai motivasi yang diambil dari lembar obseravssi saat melaksanakan penugasan di dalam kelas. Lembar observasi dilakukan pada 34 peserta didik kelas III adapun hasil analisis motivasi belajar peserta didik berdasarkan lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Siklus 1

No	Interval	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Interval
1	84-100	Sangat tinggi	6	17.65%
2	68-83	tinggi	8	23.53%
3	52-67	cukup	10	29.41%
4	36-56	Rendah	6	17.65%
5	20-35	Sangat rendah	4	11.76%

Hasil analisis awal menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas III berdasarkan lembar observasi yang ditunjukkan oleh peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung sebanyak 6 orang peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi dengan nilai persentase sebesar 17.65%, 8 orang peserta didik memiliki motivasi tinggi nilai persentase sebesar 23.53%, 10 orang peserta didik cukup nilai persentase 29.41%, 6 orang peserta motivasi belajar rendah dan 4 orang peserta didik

motivasi belajar sangat rendah dengan persentase 17.65% dan 11.76%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan sebagian besar motivasi belajar peserta didik tinggi

2. Refleksi Siklus 1

Pada pembelajaran siklus 1 sudah menunjukkan peningkatan dari hasil pembelajaran awal yang dilakukan pada pembelajaran sebelumnya dimana pada pembelajaran siklus 1 diperoleh persentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar 58.82%. Dan pada pembelajaran sebelumnya diperoleh persentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar 35.29 %. Hal ini didorong dengan adanya metode demonstrasi dalam pembelajaran di kelas yang membuat peserta didik lebih dapat memahami konsep dari materi yang dipelajari. kecenderungan gaya belajar peserta didik yang lebih kearah kinestetik membuat guru memutuskan untuk memberikan pembelajaran dengan metode kinestetik

Pada siklus 1 ini pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan peserta didik antusias dalam mengerjakan penugasan yang diberikan oleh guru mereka dengan cepat memahami konsep, dan disaat mempresentasikan apa yang peserta didik lakukan atau memperagakan instruksi yang diberikan oleh guru peserta didik tampak semangat dan antusias. Keberhasilan ini tidak luput dari kendala dari pembelajaran seperti peserta didik sudah kurang bersemangat pada pembelajaran setelah istirahat jam pertama peserta didik tampak kurang bersemangat, kondisi kelas yang sudah tidak kondusif membuat peneliti sedikit meringkas kegiatan pembelajaran dan melanjutkan kegiatan evaluasi pemberian soal dan refleksi pembelajaran

3. Siklus 2

Tahap pelaksanaan siklus 2 dilaksanakan selama 1 kali pertemuandan dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2023, berdasarkan data siklus 2 diperoleh hasil analisis data sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Siklus 2

No	Keterangan	Ketercapaian
1	Nilai rata-rata	78.2
2	Tertinggi	90
3	Terendah	50
4	Jumlah peserta didik yang tuntas	31
5	Jumlah peserta didik yang belum tuntas	3
6	Ketuntasan klasikal (dalam%)	91.18%

Hasil yang diperoleh pada siklus 2 nilai rata-rata kelas sebesar 78.2, nilai tertinggi 90 dan terendah 50, dengan persentase ketuntasan sebesar 91.18%. dengan demikian hasil belajar peserta didik kelas III sudah diatas indikator yang ditentukan. Untuk mengetahui hasil motivasi belajar peserta didik maka dilakukan kembali observasi terhadap kegiatan pembelajaran peserta didik, adapun yang diobservasi adalah kegiatan demonstrasi yang dilakukan pada salah satu penugasan yang diberikan, adapun hasil analisis data motivasi belajar peserta didik kelas III SDN 16 Mataram sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Siklus 2

No	Interval	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Interval
1	84-100	Sangat tinggi	8	23.53%
2	68-83	Tinggi	8	23.53%
3	52-67	Cukup	12	35.29%
4	36-56	Rendah	5	14.71%
5	20-35	Sangat rendah	1	2.94%

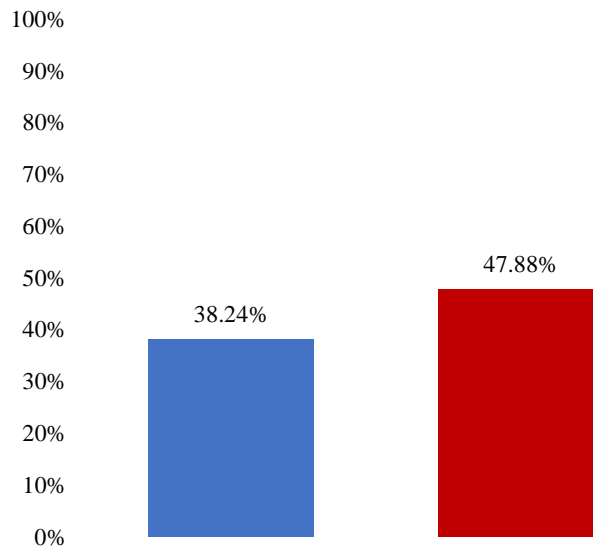
Berdasarkan hasil analisis data siklus 2 menunjukkan bahwa ada peningkatan persentase motivasi belajar peserta didik pada siklus, dan diketahui hasil analisis data motivasi belajar peserta didik diperoleh dari lembar observasi dilakukan di dalam kelas adalah sebanyak 8 Orang peserta didik memiliki motivasi belajar sangat tinggi dengan persentase 23.53%, 8 orang peserta didik memiliki motivasi belajar tinggi dengan persentase 23.53%, 12 orang peserta didik memiliki motivasi cukup dengan persentase 35.29%, 5 orang peserta didik motivasi rendah dan 1 orang peserta didik sangat rendah nilai persentase 14.71% dan 2.91%. Berdasarkan hasil analisis data bahwa diketahui sebagian besar peserta didik memiliki motivasi belajar sangat tinggi dan tinggi, serta sebagian kecil yang memiliki motivasi belajar rendah dan sangat rendah.

4. Refleksi Siklus 2

Pada pembelajaran siklus 2 sudah menunjukkan peningkatan dari hasil pembelajaran siklus 1 yang dilakukan pada pembelajaran sebelumnya dimana pada pembelajaran siklus 2 diperoleh persentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar 91.18%. Dan pada pembelajaran siklus 1 sebesar 58.82% dari hasil tersebut dapat dilihat ada peningkatan dari hasil belajar peserta didik, dan motivasi belajar juga mengalami peningkatan dimana pada siklus 1 motivasi belajar terendah diperoleh oleh 4 orang dan pada siklus 2 menjadi 1 orang saja. Pada siklus 2 ini peneliti kembali memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, di siklus 2 ini peserta didik tampak lebih semangat dan antusias dari pembelajaran siklus sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pemberian pembelajaran dengan metode demonstrasi lebih baik dibandingkan dengan pemberian pembelajaran tanpa menggunakan metode demonstrasi.

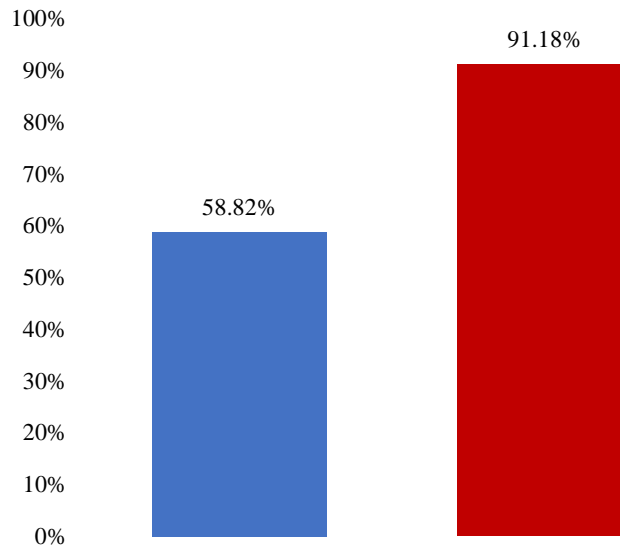
Peningkatan motivasi belajar didapatkan dari lembar observasi yang diisi oleh peneliti saat melakukan pembelajaran di kelas, dalam lembar observasi melihat kondusifitas dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, berdasarkan hasil observasi diperoleh hasil motivasi belajar sebagai berikut.



Gambar 1. Motivasi Belajar Peserta Didik Dari Siklus 1 dan 2

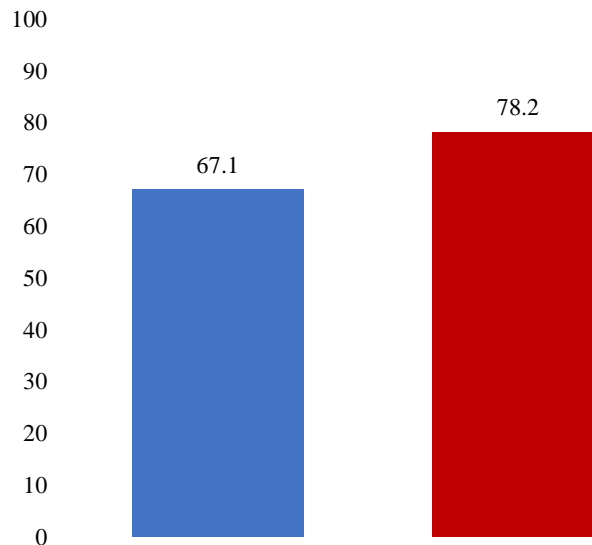
Berdasarkan Gambar 1, motivasi belajar keseluruhan peserta didik dari siklus 1 dan 2 mengalami peningkatan dimana pada siklus 1 motivasi belajar keseluruhan peserta didik sebesar 38.24% dan pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 47.88% dengan demikian metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Peningkatan hasil belajar diperoleh dari kondisi awal, postest siklus 1 dan siklus 2, dari penilaian hasil pada siklus 2 mengalami peningkatan dari siklus 1, peningkatan dapat dilihat dari Gambar 2.



Gambar 2. Persentase Ketuntasan Siklus 1 dan 2

Pada Gambar 2 menunjukkan terjadi peningkatan pada siklus 2 dimana pada siklus dimana hasil belajar yang diperoleh nilai ketuntasan belajar pada siklus 2 sebesar 91.18% dan pada siklus 1 yang mencapai nilai ketuntasan belajar sebesar 58.82% dengan nilai KKM yang telah ditentukan adalah 70. pada siklus 2 banyak peserta didik yang sudah memenuhi target ketuntasan minimum, dengan demikian pemberian pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Selain peningkatan persentase peningkatan terhadap rata-rata kelas mengalami peningkatan, peningkatan nilai rata-rata pada siklus 1 dan 2 dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Nilai Rata-rata Siklus 1 dan 2

Berdasarkan Gambar 3 diatas ditunjukkan ada peningkatan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus 1 dan siklus 2, pada siklus 1 nilai rata-rata kelas sebesar 67.1, dan pada siklus 2 nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 78.1.

KESIMPULAN

Dari hasil pwnwlitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan pada hasil belajar dan motivasi pada siklus 1 dan 2 58.82% dan pada siklus 1 yang mencapai nilai ketuntasan belajar sebesar 91.18% dan pada motivasi belajar juga mengalami peningkatan dimana pada siklus 1 38.24% dan pada siklus 2 47.88%.

REFERENSI

- Andriani. Rike, Rasto.2019. Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. 4(1). 80-86
- Al-Azkiy.2020. Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. jurnal Pendidikan MI/SD.Vol. 5 No. 2
- Siregar. Sauli Farida.2019. Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas VII-2 Melalui Pendekatan Pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif Di SMP Negeri 29 MEDAN: JURNAL BIOLOKUS.Vol: 2 No.2